

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Menulis ialah sarana komunikasi yang memungkinkan penulis untuk mengungkapkan ide, kesan, dan pemikirannya dengan berbagi pengalaman terhadap orang lain maupun pembaca. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga dapat mengembangkan kreativitasnya, menanamkan keberanian dan rasa percaya diri, merangsang berpikir yang jernih, serta memperluas wawasan pengetahuannya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai siswa, hal ini sejalan dengan peraturan badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan nomor 008/KR/2022 tentang capaian pembelajaran bahasa indonesia(2022). Adapun hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia di SMK Swasta Pangeran Antasari, bahwa siswa dapat membuat teks prosedur sendiri setelah guru menjelaskan definisi dan memberikan contoh teks prosedur tersebut. Namun, dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur masih ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adalah adanya kesulitan siswa dalam mengekspresi atau berpendapat pengetahuan mereka melalui tulisan, hal ini disebabkan oleh pemahaman yang terbatas pada aspek teoretis. Faktor lain yang berperan adalah penggunaan media pembelajaran berupa cetakan yang dianggap monoton sehingga pembelajaran kurang menarik.

Hasil penelitian oleh Arizal (2021) mengungkapkan bahwa YouTube adalah salah satu alat pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian kompetensi. YouTube memiliki dampak positif sebagai alat pembelajaran yang memperluas pengetahuan, membantu dalam memahami tugas, memantau perkembangan informasi, dan dapat digunakan sebagai sumber untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai penggunaan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, peneliti semakin yakin untuk memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Sehingga, peneliti tertarik mengangkat judul: “Pengaruh Video Pembelajaran YouTube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dalam bentuk cetakan dianggap kurang beragam, menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa.
2. Penerapan media pembelajaran yang kurang memadai atau sinkron sehingga siswa merasa bosan dan suasana pembelajaran tidak menarik.

3. Kendala dalam penerapan kaidah penulisan dan variasi bahasa perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil menulis teks prosedur.
4. Siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan pengetahuan melalui tulisan disebabkan oleh pemahaman yang terbatas pada aspek teoretis.
5. Apakah media youtube dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis teks prosedur?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian melakukan sebuah batasan masalah yaitu pengaruh video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menuliskan rumusan masalah penelitian s.ebagai berikut:

1. Apakah pengaruh penggunaan video pembelajaran YouTube terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menghasilkan teks prosedur di SMK Swasta Pangeran Antasari?
2. Apakah video pembelajaran YouTube memberikan dampak positif atau negatif terhadap minat belajar siswa dalam menulis teks prosedur pada pembelajaran bahasa indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan apakah pengaruh video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari.
2. Untuk mendeskripsikan apakah perbandingan video pembelajaran Youtube menulis teks prosedur terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas, maka peneliti menuliskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis agar dapat memperkaya teori pembelajaran, khususnya dalam konteks penggunaan media digital seperti YouTube dalam proses pembelajaran.
 - b. Menyediakan landasan teoritis bagi pengembangan model atau strategi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti dan praktisi pendidikan.

2.1 KajianTeoritis

2.1.1. Pengertian Video Pembelajaran

Secara empiris, ada pendapat bahwa kata Inggris "video" berasal dari gabungan kata "visual" dan "audio", di mana "Vi" berarti "visual", yang berarti gambar, dan "deo" berarti "audio", yang berarti suara.. Selain itu, ada pendapat lain yang berpendapat bahwa kata Latin "video-vidi-visum", yang berarti melihat. (Shoffa, 2024)

Pembelajaran merupakan proses dimanapesertadidik dan pendidik saling berinteraksi melalui interaksi ini, peserta didik memperoleh informasi yang memungkinkan mereka untuk mengembangkanpotensimerekadanmencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Annisa, 2017)

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa video pembelajaran adalah suatu media yang menyajikan materi edukatif dalam bentuk video guna mendukung dan memperlancar proses

pembelajaran. Video pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan secara menarik dan mudah dipahami. Elemen-elemen seperti visual, teks, dan suara digunakan dalam video pembelajaran untuk menjelaskan materi serta mempermudah pemahaman dan ingatan.

2.1.2. Youtube

Menurut Rosidah, dkk (2021) bahwa media youtube dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran melalui ilustrasi konten, tutorial konten yang praktis, tampilan yang menarik sehingga dapat merangsang semangat belajar, menambah ilmu pengetahuan ilmiah, menemukan ilmu bervariasi dan bermanfaat untuk dipelajari.

Berdasarkan pendapat diatas, YouTube merupakan platform video yang banyak digunakan di internet, di mana pengguna dapat mengunggah, menonton, serta membagikan video tanpa biaya. YouTube menawarkan beragam konten seperti klip film, acara televisi dan video buatan pengguna. Selain itu, YouTube berperan sebagai media pembelajaran alternatif dengan menyediakan konten audiovisual yang membantu pelajar melihat dan mendengar materi pembelajaran.

2.1.3 Keterampilan Menulis

Menurut Fatimah(2020), Keterampilan adalah suatu kemampuan yang memanfaatkan pikiran dan tindakan untuk menyelesaikan sesuatu dengan efektif dan efisien. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif. Menulis disebut ekspresif karena merupakan cerminan dari pikiran dan perasaan yang dapat dikomunikasikan melalui gerakan motorik halus dalam bentuk tulisan tangan yang tertata dan mengalir dengan baik (Wati, 2019).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan emosi seseorang melalui tulisan. Dalam bahasa yang digunakan yaitu pemilihan kosakata, tata bahasa, dan ejaan yang tepat, harus mendukung pemahaman yang jelas. Keterampilan dapat diperoleh melalui Latihan dan praktik yang berkelanjutan. Selain itu, mengasah keterampilan menulis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir (Abbas, 2006).

Berdasarkan pendapat diatas, keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia meliputi tahapan pra penulisan, penulisan dan pasca penulisan, yang semuanya berperan sangat penting dalam membangun kebiasaan, sikap dan keterampilan siswa untuk perkembangan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kunci dalam membangun dasar pendidikan siswa di sekolah.

2.1.4. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan urutan-urutan secara terstruktur untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dengan benar. Teks ini ditemukan dalam tulisan yang berisi panduan, tips atau tutorial mengenai suatu prosedur tertentu. Didalam teks prosedur, harus ada penggunaan kata imperatif atau kata perintah yang mengarahkan pembaca untuk melakukan langkah-langkah sesuai dengan instruksi yang diberikan (Ade Novita Sari, 2020).

2.2 Kerangka Konseptual

Media pembelajaran mencakup berbagai perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai alat yang mendukung proses belajar dan membantu memahami dan menguasai materi pelajaran terhadap siswa. Media pembelajaran dapat berupa alat fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dengan efektif dan membuat konsep pembelajaran lebih mudah dipahami.

Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar -mengajar merupakan suatu kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar yang ingin dicapai. Dengan media yang tepat, siswa dapat belajar secara mandiri diluar kelas dan mengakses materi kapan saja dan dimana saja mereka mau ini membuat belajar lebih fleksibel.

2.3 Hipotesis

H0= Tidak ada pengaruh video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK di SMK Pangeran Antasari

Ha= Terdapat pengaruh video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks siswa kelas XI SMK di SMK Pangeran Antasari

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian relevan berperan penting sebagai dasar dari penyusunan penelitian ini. Beberapa penelitian relevan sebagai penunjang penelitian ini sebagai berikut :

NO	Judul	Peneliti/Tahun	Variable	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur	Epa Susilawati, 2021	Penggunaan Media Youtube, Keterampilan Menulis Teks Prosedur	SPSS	Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur menarik perhatian dan minat siswa. Siswa tampak lebih bersemangat selama kegiatan berlangsung. Hasil klasifikasi kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan media YouTube berubah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai 80–100, dengan 43% dan 23% masing-masing berada dalam kategori cukup baik
2.	Penggunaan media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap muka Terbatas	Sista Dewi, 2021	Media Youtube, Pembelajaran Bahasa Indonesia	SPSS	Siswa semakin tertarik untuk belajar karena penggunaan YouTube. Peserta didik dapat memenuhi kompetensi dasar materi pembelajaran bahasa Indonesia karena mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.